

**GERAKAN KELOMPOK INTELEKTUAL DI INDONESIA
DALAM MENGGAGALKAN UNDANG-UNDANG BADAN
HUKUM PENDIDIKAN (2003-2010)**

Hastomo Dwi Putra

1403617112

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024



ABSTRAK

Hastomo Dwi Putra. Gerakan Kelompok Intelektual di Indonesia dalam Menggagalkan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (2003-2010). *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memaparkan serta mendokumentasikan dinamika perlawanan kelompok intelektual di Indonesia terhadap Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) sejak 2008 hingga 2010. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan peran kelompok intelektual dalam memberikan wacana alternatif terkait akses pendidikan tinggi yang emansipatoris di Indonesia.

Dalam proses penelitian, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, dan interpretasi. Penulis mengumpulkan berbagai sumber, baik primer maupun sekunder, dalam tahap heuristik. Sumber primer pada penelitian ini berupa arsip laporan, seperti koran dan majalah, yang disiarkan oleh berbagai media nasional pada tahun 2003 hingga 2010. Sumber sekunder pada penelitian ini didapat menggunakan berbagai buku pendukung yang membahas tentang liberalisasi pendidikan di Indonesia, UU BHP, dan gerakan penolakan terhadap UU BHP.

Data yang ditemukan nantinya melalui tahapan kritik sumber. Kemudian, penulis melakukan interpretasi serta menulis secara kronologis mengenai dinamika perlawanan kelompok intelektual di Indonesia terhadap UU BHP sejak 2008 hingga 2010.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan penolakan terhadap UU BHP di Indonesia sudah dimulai sejak awal 2000-an, tepatnya ketika UU Sisdiknas yang terbit pada 2003 mencantumkan tentang dibutuhkannya undang-undang yang secara khusus mengatur tentang badan hukum pendidikan. Bagi kelompok yang menolak, mereka khawatir bahwa UU BHP dapat melepaskan tanggung jawab pemerintah terhadap pendidikan karena perguruan tinggi didorong untuk mandiri dalam hal pembiayaan.

Keberhasilan kelompok intelektual dalam menggagalkan UU BHP tidak ditempuh melalui cara yang mudah dan instan. Selama tujuh tahun, kelompok intelektual yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan murah terus berjuang secara massif dan terorganisir hingga akhirnya UU BHP dibatalkan oleh MK pada 2010.

Kata Kunci: Badan Hukum Pendidikan, Kelompok Intelektual, Liberalisasi Pendidikan, UU BHP

ABSTRACT

Hastomo Dwi Putra. Movement of Intellectual Groups in Indonesia to Thwart the Educational Legal Entity Law (2003-2010). **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2024.

This thesis research aims to explain and document the dynamics of resistance by intellectual groups in Indonesia against the Legal Entity Law on Education (UU BHP) from 2008 to 2010. Apart from that, this research also aims to explain the role of intellectual groups in providing alternative discourse regarding access to higher education. emancipatory in Indonesia.

In the research process, the author uses historical research methods consisting of heuristics, criticism and interpretation. The author collects various sources, both primary and secondary, in the heuristic stage. Primary sources in this research are archived reports, such as newspapers and magazines, which were broadcast by various national media from 2003 to 2010. Secondary sources in this research were obtained using various supporting books that discuss the liberalization of education in Indonesia, the BHP Law, and the resistance movement. against the BHP Law.

The data found will later go through the source criticism stage. Then, the author interprets and writes chronologically about the dynamics of resistance by intellectual groups in Indonesia to the BHP Law from 2008 to 2010.

The results of this research show that the movement to reject the BHP Law in Indonesia began in the early 2000s, precisely when the National Education System Law, which was published in 2003, included the need for a law that specifically regulates educational legal entities. For groups who refuse, they are worried that the BHP Law could abdicate the government's responsibility for education because universities are encouraged to be independent in terms of funding.

The success of intellectual groups in thwarting the BHP Law was not achieved through easy and instant means. For seven years, intellectual groups who were aware of the importance of cheap education continued to fight massively and in an organized manner until finally the BHP Law was annulled by the Constitutional Court in 2010.

Keywords: **BHP Law, Education Legal Entity, Education Liberalization, Intellectual Group**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Nur'aeni Marta, S.,S., M.Hum. NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		19/7 2024
2.	Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. NIP. 199301092022031006 Sekretaris Penguji		23/7 2024
3.	Dr. M. Fakhruddin, M.Si. NIP. 196505081990031005 Pembimbing I		19/7 2024
4.	Dr. Abrar, M.Hum. NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		19/7 2024
5.	Dr. Djunaidi, M.Hum. NIP. 196511281991031003 Penguji Ahli		18/7 2024

Tanggal Lulus: 9 Juli 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Hastomo Dwi Putra

No. Registrasi : 1403617112

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Gerakan Kelompok Intelektual di Indonesia dalam Menggagalkan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (2003-2010)**" adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2024



Hastomo Dwi Putra



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hastomo Dwi Putra
NIM : 1403617112
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : hastomodwi738@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Gerakan Kelompok Intelektual di Indonesia dalam Menggagalkan Undang-Undang Badan

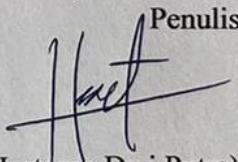
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2024

Penulis



(Hastomo Dwi Putra)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga skripsi berjudul “Gerakan Kelompok Intelektual dalam Menggagalkan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (2003-2010)” ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penulisannya, peneliti mendapat bantuan dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada; Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta; Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.,S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang juga menjadi Ketua Penguji; Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberi kritik serta masukan dalam penulisan skripsi saya ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku Sekretaris Penguji, dan Bapak Dr. Djunaedi, M.Hum. selaku Penguji Ahli. Terima kasih atas kritik dan masukan terhadap penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Tak lupa saya sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dosen Pendidikan Sejarah UNJ, yang telah memberikan ilmu bermanfaat

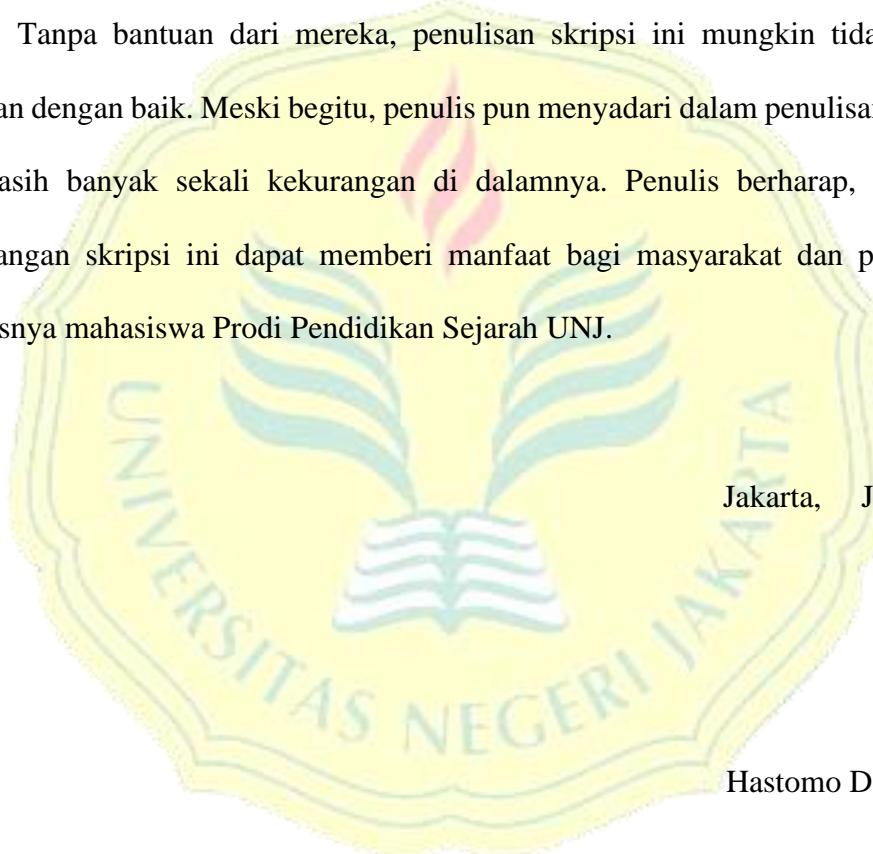
dengan penuh kesabaran selama penulis menempuh studi, di antaranya Dr. Abrar, M.Hum, Dr. Fakhruddin, M.Si, Dr. Kurniawati, M.Si, Humaidi, S.Pd. M.Hum, Sugeng Prakoso, S.S, M.T, Sri Martini, M.Hum, Almh. Dr. Umasih, M.Hum, Almh. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, Alm. Dr. Abdul Syukur, M.Hum, Dr. Corry Iriani R, M.Pd, Drs. R. Wisnubroto, M.Pd. Semoga ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu sekalian, dapat penulis kembangkan dan berguna bagi kehidupan masyarakat.

Terima kasih kepada Bapak Achmadi dan Ibu Padmi selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga saya dapat menyelesaikan studi di kampus ini. Saya juga berterimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan di LPM Didaktika, khususnya kepada Ahmad, Abdul, Hendrik, Pia, Uwi, Uly, Rizky, Bahri, Muhtar, Nisyu, Arrneto, dan lainnya. Melalui berbagai diskusi dan obrolan yang kalian hidupkan di organisasi ini, saya terpantik untuk mengangkat isu tentang liberalisme pendidikan menjadi sebuah skripsi.

Teruntuk Vamellia Bella Cantika selaku sahabat terdekat saya, terima kasih telah memberikan waktu dan energinya selama lima tahun terakhir ini. Semoga kita bisa tetap saling menguatkan untuk ke depannya. Saya juga berhutang terima kasih kepada kawan-kawan Apmiso, Tiki-Taka, dan Diakronik, khususnya Qanish, Gembos, Muh, Tunggul, Ban, Ican, dan Akbar. Bersama kalian, setiap detiknya adalah waktu yang berharga bagi saya. Terima kasih telah bersamai saya hingga sejauh ini.

Terima kasih saya ucapan kepada kawan-kawan Pendidikan Sejarah angkatan 2017, khususnya Daeng, Fahmi, Adam, Ardin, Candra, Lail, Fadhil, Kei, Fani, Dhika, dan lainnya. Terima kasih sudah berbagi senang dan tawa di antara jenuhnya hujaman tugas selama kuliah.

Tanpa bantuan dari mereka, penulisan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik. Meski begitu, penulis pun menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis berharap, di balik kekurangan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan pembaca, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah UNJ.



Jakarta, Juli 2024

Hastomo Dwi Putra

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTO DAN PERSEMPBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	14
1. Pembatasan Masalah	14
2. Perumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
D. Metode dan Bahan Sumber	18
1. Metode Penelitian.....	18
2. Bahan Sumber	20
E. Jadwal Penelitian.....	22
BAB II LATAR BELAKANG PENOLAKAN KELOMPOK INTELEKTUAL TERHADAP UU BHP	23
A. Cikal Bakal dan Perjalanan RUU BHP	23
B. Kekhawatiran Melonjaknya Biaya Pendidikan dan Lepasnya Tanggung Jawab Negara terhadap Pendidikan	29
BAB III PERLAWANAN KELOMPOK INTELEKTUAL TERHADAP UU BHP (2008-2010)	35
A. Dinamika Gerakan Selama RUU BHP Muncul ke Publik.....	35

B.	Perlwanan Menjelang Pengesahan UU BHP 17 Desember 2008.....	42
C.	Strategi Perlwanan Kelompok Intelektual Pasca Pengesahan UU BHP	45
1.	Aksi Demonstrasi	45
2.	Forum Diskusi dan Terbitan Media Massa	49
3.	Uji Materiil.....	52
BAB IV	DAMPAK SETELAH UU BHP DIBATALKAN (2010-2013)	65
A.	Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010	65
B.	Pengesahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	66
BAB V	KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA		75
RIWAYAT HIDUP		81

*Mencerdaskan dan
Memajukan Bangsa*